

**PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
PENDIDIKAN KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU  
Skripsi, 2008**

**Syahara Hikmah, NPM. 1004007085**

**Persepsi Staf Mengenai “*Patient Safety*” di Instalasi Rawat Darurat (IRD)  
RSUP Fatmawati Tahun 2008**

ix + 77 halaman, 16 tabel, 11 gambar, 3 lampiran

**ABSTRAK**

Sejak diterbitkannya berbagai laporan mengenai kesalahan medis dan Kejadian Tidak Diharapkan, seluruh dunia mulai mengembangkan Sistem Keselamatan Pasien (*Patient Safety*). Begitu pula Indonesia telah mencanangkan Gerakan Keselamatan Pasien Rumah Sakit sejak tahun 2005. Fokus utama *patient safety* yaitu mengurangi dan mencegah terjadinya kesalahan. Untuk dapat mengetahui bagaimana *patient safety* disuatu rumah sakit dapat diketahui melalui persepsi staf mengenai *patient safety*.

Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui persepsi staf mengenai *patient safety* di Instalasi Rawat Darurat (IRD) RSUP tahun 2008. Pemilihan lokasi unit di dasarkan karena IRD atau unit emergensi adalah salah satu unit rumah sakit yang merupakan lokasi terbesar terjadinya KTD. Sedangkan pemilihan rumah sakit dikarenakan RSUP Fatmawati merupakan salah satu rumah sakit di Indonesia yang mengutamakan *patient safety*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan studi observasional atau dikenal dengan survei. Desain penelitian yang digunakan adalah studi *cross sectional* atau potong lintang. Populasi yang akan diteliti yaitu staf IRD RSUP Fatmawati dengan sampelnya adalah dokter, perawat, dan pekarya kesehatan (n = 44). Variabel dependennya yaitu persepsi mengenai *patient safety*, sedang variabel independennya yaitu umur, pendidikan, masa kerja, dan posisi kerja.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari AHRQ. Uji statistik yang digunakan berupa uji statistik deskriptif dan uji chi square.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata penilaian responden terhadap *patient safety* di IRD RSUP Fatmawati yaitu 7,24 dalam skala 10. Angka ini menjadi *cut of point* untuk membedakan persepsi tinggi dan rendah. Dari seluruh responden, 54,5 % responden memiliki persepsi yang rendah terhadap *patient safety*, sementara 45,5 % responden memiliki persepsi yang tinggi terhadap *patient safety*. Hasil analisis bivariat antara variabel dependen dengan variabel independen diperoleh nilai  $p > 0,05$  yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan diantara kedua variabel.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa persepsi staf mengenai *patient safety* di IRD RSUP Fatmawati cukup tinggi. Hal ini berarti *patient safety* di sana sudah baik dan cukup membudaya. Sebagai saran dari peneliti, perlu dilakukan survey yang sama dan lebih besar di rumah sakit serta penelitian mengenai epidemiologi KTD maupun mengenai kesalahan medis. Hal ini berguna untuk mendeteksi unit-unit yang membutuhkan peningkatan *patient safety* serta untuk pembelajaran organisasi. Selain itu perlu mendidik staf tentang *patient safety* untuk meningkatkan dan memelihara kompetensi staf serta mendukung pendekatan interdisiplin dalam pelayanan pasien.

Daftar bacaan : 31 (1984 - 2008)